

**PENGARUH TERPAAN BERITA KEBAKARAN DI TELEVISI  
TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU IBU RUMAH  
TANGGA DALAM MENGGUNAKAN BARANG  
ELEKTRONIK DI KELURAHAN LOA  
BAKUNG KOTA SAMARINDA**

**SRI LESTARI<sup>1</sup>**

***Abstrak***

*Pengaruh Terpaan Berita Kebakaran Di Televisi Terhadap Perubahan Perilaku Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda. Dibawah bimbingan Bapak Drs. M.Z. Arifin, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nurliah, S.Sos. M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing II.*

*Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Terpaan Berita Kebakaran di Televisi Terhadap Perubahan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Menggunakan Barang Elektronik di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda.*

*Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, definisi operasional, populasi, teknik pengumpulan data, alat pengukur data dan analisis data. Jenis penelitian ini bersifat eksplanatif yakni jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yakni menjelaskan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember hingga Januari 2015 di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda dengan jumlah sampel yang diambil menggunakan teknik sampling Propotionate Stratified Random Sampling sebanyak 43 ibu rumah tangga dari total populasi dari 45 RT sebanyak 3.902 ibu rumah tangga. Penelitian ini menggunakan Uji Validitas Pearson Product Moment, Uji Reliabilitas Alpha Cronbach dan Regresi Linear Sederhana.*

*Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa variabel Terpaan Berita Kebakaran (x) dan Perubahan Perilaku (y) memperoleh nilai  $r = 0,239$  berada pada interval koefisien  $0,20 - 0,399$  yakni Terpaan berita kebakaran di televisi berpengaruh rendah terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga dalam menggunakan barang elektronik di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda. Pengaruh Rendah tersebut diakibatkan terpaan berita kebakaran di televisi hanya berpengaruh kepada Ibu Rumah Tangga dalam dimensi kognitif saja. Sedangkan pada dimensi perilaku, lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan mereka yang rawan akan kejadian kebakaran.*

*Maka dapat di simpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya Terdapat Pengaruh antara Terpaan Berita Kebakaran Di Televisi terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam menggunakan barang elektronik di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda.*

**Kata Kunci** : *Terpaan, Berita Kebakaran, Perilaku*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: srilestariilkom@gmail.com

## ***Pendahuluan***

Televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak dan sangat efektif untuk memberikan informasi dibandingkan dengan media lainnya.

Televisi memiliki berbagai program acara yang ditayangkan, dan program tersebut memiliki sasaran segmentasi pada umumnya. Program acara televisi juga dapat menjadikan acara favorit tersendiri bagi khalayaknya. Tidak terkecuali dalam acara berita (news program), acara berita di televisi mempunyai sasaran bagi khalayak umum. Berita kebakaran ini disajikan dengan visual yang jelas menampilkan api yang melalap bangunan, riuhnya sirine pemadam kebakaran, warga yang panik serta hangusnya bangunan setelah terjadinya kebakaran. Penayangan berita kebakaran di berbagai stasiun televisi merupakan informasi yang dapat digunakan untuk menambah informasi dan pengetahuan.

Kejadian kebakaran itu sendiri, merupakan suatu ancaman bagi rumah dan gedung dimana saja. Kebakaran tidak mengenal waktu dan bisa terjadi kapan saja. Seperti yang kita ketahui di Kota Samarinda sering terjadi kebakaran, menurut data kejadian kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Kota Samarinda 5 tahun terakhir, angka kejadian kebakaran tergolong sangat tinggi di bandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 terjadi sebanyak 113 kali kebakaran, tahun 2010 sebanyak 83 kali kebakaran, tahun 2011 sebanyak 67 kali kebakaran, tahun 2012 sebanyak 105 kali kebakaran, dan puncaknya terjadi pada tahun 2013 lalu yakni sebanyak 117 kali kebakaran. Berdasarkan data tersebut, Kecamatan Sungai Kunjang khususnya di Kelurahan Loa Bakung merupakan daerah rawan kebakaran pertama dengan frekuensi kebakaran mencapai 29 kali kebakaran dalam 2 tahun terakhir.

Dan penyebab kebakaran dipicu oleh hubungan pendek arus listrik, kompor gas, lampu dan barang elektronik lainnya. Hubungan pendek arus listrik sendiri dipicu oleh penggunaan alat elektronik rumah tangga yang memiliki resiko paling tinggi terhadap kebakaran. Penggunaan alat elektronik yang memerlukan pengawasan dan ketelitian penggunaan tersebut ketika sering terjadi pemadaman listrik tanpa terjadwal.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Komunikasi Massa***

Menurut Alexis S. Tan yakni organisasi sosial yang mampu memproduksi pesan dan mengirimkannya secara serempak ke sejumlah orang banyak yang terpisah. (Nurudin, 2007:11).

Sementara menurut Jay Black dan Frederic C. Whitney disebutkan bahwa komunikasi massa adalah sebuah proses dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massal/tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonim dan heterogen. (Nurudin, 2007:12).

Sehingga dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa ialah proses penyampaian pesan dengan menggunakan media yang ditujukan secara serempak kepada audiens yang jumlahnya besar, tersebar

dan heterogen (beragam jenis kelamin, usia, jabatan, dll). Dalam penelitian ini komunikasi massa yang dimaksud ialah berita kebakaran di televisi yang menerpa audiens (ibu rumah tangga) di Kota Samarinda khususnya di Kelurahan Loa Bakung, Kecamatan sungai Kunjang.

### ***Media Massa***

Menurut Hafied Cangara (1998:126) ialah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.

Menurut Haas (dalam Severin dan Tankard, 2005:357) memandang media massa sebagai suatu alat yang digunakan oleh individu-individu untuk berhubungan (atau memutuskan hubungan) dengan yang lain.

Sedangkan menurut Bungin, 2008 : 258, media massa adalah institusi yang menebarkan informasi berupa pesan berita, peristiwa atau produk budaya yang mempengaruhi atau merefleksikan suatu masyarakat.

### ***Terpaan Media (Media Exposure)***

Ardianto dan Erdiana (2006:164), terpaan media dapat didefinisikan sebagai penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan. Penggunaan jenis media meliputi media audio, audiovisual, media cetak, dan lain sebagainya

Menurut pendapat Rosengren (1974) yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat (2004:66), penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media yang dikonsumsi, dan berbagai hubungan antara individu konsumen dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan

Sehingga dari definisi para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa terpaan media adalah banyaknya informasi yang diperoleh dari media melalui kegiatan mendengarkan, melihat, dan membaca pesan media massa ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang berhubungan dengan frekuensi yakni seberapa sering ibu-ibu rumah tangga menonton berita kebakaran di televisi, atensi yaitu tingkat perhatian ibu-ibu rumah tangga saat menonton berita kebakaran dan durasi yakni lamanya ibu-ibu rumah tangga dalam menonton berita kebakaran di televisi.

### ***Berita***

Menurut Prof. Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat atau penting, atau kedua-duanya, bagi sejumlah besar penduduk (Onong Uchjana Effendy, 2003:131).

Sedangkan menurut Walter Lippman, 1992 dalam Mc Quail (1996:190) menjelaskan hakikat berita adalah proses pengumpulan berita yang dipandang

sebagai upaya menemukan isyarat jelas yang obyektif yang memberartikan suatu peristiwa.

Sehingga dari beberapa definisi ahli diatas dapat disimpulkan bahwa berita merupakan laporan yang berisi fakta kejadian yang menarik perhatian banyak orang. Dalam penelitian ini berita yang diteliti yakni berita kebakaran di televisi yang sebagian besar diakibatkan oleh penggunaan barang-barang elektronik, berita tersebut mencerminkan kondisi sosial di masyarakat sehingga berita tersebut menarik perhatian banyak orang.

### ***Perilaku***

Menurut Bimo Walgito (1990:150) Perilaku ialah tingkah laku atau perbuatan individu atau tanggapan individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap. Setiap manusia pastilah memiliki perilaku yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak.

Menurut B.F.Skinner seorang ahli Psikologi yang dikutip oleh Walgito (1999:19) Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).

### ***Ibu – Ibu Rumah Tangga Sebagai Pemirsa Televisi***

Dalam hal ini media televisi merupakan salah satu badan usaha yang mencari keuntungan dari perhatian pemirsa (Wawan Kusnadi, Komunikasi Massa 1995:33). Tak terkecuali ibu-ibu rumah tangga sebagai pemirsa televisi yang setiap harinya lebih banyak menghabiskan waktu di rumah untuk mengurus kebutuhan rumah tangga, sehingga memiliki lebih banyak waktu untuk menonton televisi. Karena ibu-ibu rumah tangga tidak bekerja di luar, sehingga waktu mereka di habiskan mengurus rumah tangga.

Sehingga dari konsep ahli di atas, obyek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang murni mengurus pekerjaan rumah tangga, dalam hal ini, ibu rumah tangga tergolong target penonton yang paling gemar menonton televisi. Ibu rumah tangga merupakan salah satu pemirsa yang dianggap setia menyaksikan tayangan televisi daripada laki-laki. (Mulyana, 1997 : 115).

### ***Teori Agenda Setting***

Menurut Nurudin 2007:195, Media massa selalu mengarahkan kita pada apa yang harus kita lakukan. Media memberikan agenda-agenda melalui pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Sehingga menurut asumsi teori ini, media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mengatakan pada kita apa yang penting dan apa yang tidak penting.

Media pun mengatur apa yang harus kita lihat, dan tokoh siapa yang harus kita dukung. Dengan kata lain, agenda media akan menjadi agenda masyarakat.

Sehingga berdasarkan konsep di atas dapat disimpulkan bahwa media khususnya televisi akan menyiarkan peristiwa sesuai agenda yang menurut mereka penting yakni berita kebakaran, sehingga televisi akan menyiarkan berita kebakaran tersebut secara berulang-ulang. Bila berita kebakaran disiarkan terus menerus di televisi, itu berarti berita kebakaran sedang ditonjolkan sebagai berita yang sedang marak terjadi.

### ***Teori Pembelajaran Sosial***

Pembelajaran sosial terutama efektif dengan media massa seperti televisi, dimana audiens mendapatkan kekuatan yang berlipat ganda. (Bandura,1977:330). Dari konsep teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teori pembelajaran sosial membuat audiens mempelajari berbagai perilaku social melalui media massa, yakni televisi. Ide dasarnya ialah kita dapat belajar semua atau bahkan sebagian besar dari apa yang kita perlukan untuk memandu perkembangan dan perilaku kita sendiri melalui pengamatan personal .Dalam penelitian ini berita kebakaran yang ditayangkan di televisi membuat para ibu-ibu rumah tangga belajar mengenai penyebab kebakaran yang terjadi dan belajar untuk lebih berhati hati menggunakan barang elektronik agar kejadian tersebut tidak menimpa dirinya.

Menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antar stimulus dan respon. Seseorang telah dianggap belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan komunikator kepada komunikan, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan komunikan terhadap stimulus yang diberikan komunikator tersebut. Proses yang terjadi antar stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan, karena tidak dapat diamati dan diukur. Yang dapat diamati dan diukur adalah stimulus dan respon dalam tingkah laku organisme. Oleh karena itu apa yang diberikan oleh komunikator (stimulus) dan apa yang diterima oleh komunikan (respon) harus dapat diamati dan diukur.

### ***Hipotesis***

Hipotesis ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh antara terpaan berita kebakaran di televisi terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda.

Hipotesis ( $H_1$ ) : Ada pengaruh antara terpaan berita kebakaran di televisi terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi konsepsional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terpaan Berita Kebakaran di Televisi

Yang dimaksud berita kebakaran dalam skripsi ini adalah berita kebakaran seperti hangusnya rumah (bangunan) yang diakibatkan oleh barang-barang elektronik, yang disiarkan melalui berbagai channel di televisi.

## 2. Perilaku Ibu rumah tangga

Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti sikap, keinginan, kehendak, minat dan motivasi. Gejala tersebut tidak timbul dengan sendirinya tapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai individu tersebut, dan itu merupakan jawaban atas respon terhadap stimulus yang mengenyainya. (Skinner di kutip oleh Muh. Farozin, 2003: 72).

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diambil yakni penelitian kuantitatif. Penelitian /kuantitatif menurut Kriyantono adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan jenis penelitian eksplanatif karena sesuai dengan masalah yang akan diteliti yakni terjadinya suatu fenomena dan ingin mengetahui pengaruh dari fenomena yang sudah terjadi itu pada khalayak yang dituju atau jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yakni menjelaskan pengaruh antara dua variabel atau lebih. (Jalaluddin Rakhmat 2007:32)

### ***Definisi Operasional***

Definisi Operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel (Bambang Prasetyo, 2005:90). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menurut Ardianto dan Erdiana 2006:164, Variabel terpaan berita kebakaran di televisi dengan indikator-indikator yang akan diteliti:
  - a. Frekuensi  
Yakni seberapa sering dalam seminggu ibu – ibu rumah tangga menonton televisi
  - b. Atensi  
Yakni seberapa fokus dan perhatian responden ketika menonton berita kebakaran di televisi.
  - c. Durasi  
Yakni lamanya ibu-ibu rumah tangga dalam menonton berita kebakaran di televisi.
2. Variabel Perubahan Perilaku Menurut B.F. Skinner meliputi :
  - a. Stimulus indikatornya berita kebakaran memberikan pengaruh seperti pesan dan informasi yang didapatkan dari seorang komunikator ke komunikan yakni berupa sensasi, persepsi, memori, dan berfikir.

- b. Respon yaitu apakah perubahan perilaku setelah menyaksikan berita kebakaran di televisi tersebut setelah mendapatkan.

### ***Populasi, Sampling dan Sampel***

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Loa Bakung, Kecamatan Sungai Kunjang. Kelurahan Loa Bakung yang terdiri dari 83 RT dengan jumlah KK sebesar 7.006 Kepala Keluarga. Sehingga dalam penelitian ini, maka sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh Kriyantono (2008:162) karena ukuran sampel yang diketahui jumlahnya. Rumusnya seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2%, kemudian e dikuadratkan.

1 : Bilangan konstan

Jumlah sampel Kelurahan Loa Bakung dari 83 RT menjadi sebanyak 45 RT. Setelah mendapatkan jumlah sampel tersebut, maka peneliti kemudian merandom RT mana saja yang akan di jadikan sampel sebanyak 45 RT.

Dari 45 RT tersebut di temukanlah jumlah KK sebanyak 3.902 orang. Dengan menggunakan slovin, maka ditariklah sampel yakni sebanyak 43 Ibu Rumah Tangga.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3.902}{1 + 3.902 (0,15)^2}$$

$$n = 43 \text{ Orang}$$

Kemudian dengan menggunakan teknik sampling *Propotionate Stratified Random Sampling*, peneliti menarik sampel dari masing-masing 45 RT tersebut untuk mewakili populasi yang ada sehingga berjumlah 43 orang. *Propotionate Stratified Random Sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis). (Riduwan, 2010:58)

Pengambilan sampel secara Proporsional Random Sampling memakai rumusan alokasi propotional dari Sugiyono, yang dikutip oleh Riduwan (2010:66) dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Menurut Rachmat Kriyantono, 2006:96, ada beberapa teknik pengumpulan data yakni:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Angket
- d. Studi dokumentasi

### ***Alat Pengukur data***

Pengukuran merupakan angka-angka pada suatu variabel. Pengukuran sangatlah penting sebab dengan pengukuran suatu penelitian akan menghasilkan gambaran yang jelas dan akurat mengenai gejala yang diteliti. Pengukuran ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian tentang Pengaruh Terpaan Berita Kebakaran Terhadap Perubahan Perilaku Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda.

### ***Teknik Analisis Data***

Dalam penelitian ini pertanyaan yang akan diajukan akan berupa pertanyaan dengan kriteria atau skor menurut Singarimbun (1995:110) masing-masing penelitian ada yang menggunakan jenjang 3 (1,2,3), jenjang 5 (1,2,3,4,5), dan jenjang 7 (1,2,3,4,5,6,7). Dalam penelitian ini penulis mengelompokkan jawaban responden dalam nilai skala 3 jenjang dengan masing-masing diberikan nilai yaitu :

1. Bila responden menjawab (a), maka akan diberi nilai 3
2. Bila responden menjawab (b), maka akan diberi nilai 2
3. Bila responden menjawab (c), maka akan diberi nilai 1

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### ***Uji Validitas dan Uji Reliabilitas***

#### **A. Uji Validitas Variabel Bebas/X (Terpaan Berita Kebakaran)**

Tabel 4.20 Uji Validitas Variabel X

| No. Item | $r_{Hitung}$ | $r_{Tabel}$ | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| 1        | 0.579        | 0.301       | Valid      |
| 2        | 0.545        | 0.301       | Valid      |
| 3        | 0.604        | 0.301       | Valid      |
| 4        | 0.467        | 0.301       | Valid      |



|   |       |       |       |
|---|-------|-------|-------|
| 5 | 0.576 | 0.301 | Valid |
| 6 | 0.529 | 0.301 | Valid |
| 7 | 0.451 | 0.301 | Valid |
| 8 | 0.463 | 0.301 | Valid |
| 9 | 0.450 | 0.301 | Valid |

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner variabel X, dapat disimpulkan bahwa dari 9 item, seluruh item dinyatakan valid. Dengan membandingkan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk  $n=43$  adalah 0,301.

#### B. Uji Reliabilitas Variabel Bebas/X (Terpaan Berita Kebakaran)

Tabel 4.21 Uji Reliabilitas Variabel X

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .717                   | 10         |

Melihat nilai korelasi Alpha Cronbach yakni sebesar 0,717 bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  0,602 maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni  $0,717 > 0,666$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner untuk variabel bebas (Terpaan berita kebakaran) tersebut reliabel.

#### C. Uji Validitas Variabel Terikat/Y (Perilaku Ibu Rumah Tangga)

Tabel 4.22 Uji Validitas Variabel Y

| No. Item | $r_{Hitung}$ | $r_{Tabel}$ | Keterangan  |
|----------|--------------|-------------|-------------|
| 1        | 0.561        | 0.301       | Valid       |
| 2        | 0.595        | 0.301       | Valid       |
| 3        | 0.636        | 0.301       | Valid       |
| 4        | 0.664        | 0.301       | Valid       |
| 5        | 0.395        | 0.301       | Valid       |
| 6        | 0.625        | 0.301       | Valid       |
| 7        | 0.230        | 0.301       | Tidak Valid |
| 8        | 0.048        | 0.301       | Tidak Valid |
| 9        | 0.075        | 0.301       | Tidak Valid |
| 10       | 0.399        | 0.301       | Valid       |
| 11       | 0.391        | 0.301       | Valid       |
| 12       | 0.400        | 0.301       | Valid       |
| 13       | 0.312        | 0.301       | Valid       |

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner variabel Y, dapat disimpulkan bahwa dari 13 item, terdapat 3 item yang tidak valid, yakni item nomor 7, 8, dan 9. Dengan membandingkan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk  $n=43$  adalah 0,301. Item yang tidak valid tersebut kemudian akan dihilangkan dan menyisakan 10 item pertanyaan yang valid.

D. Uji Reliabilitas Variabel Y (Perilaku Ibu Rumah Tangga)

Tabel 4.23 Uji Reliabilitas Variabel Y

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .740             | 10         |

Melihat nilai korelasi Alpha Cronbach yakni sebesar 0,740 bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  0,632 maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni  $0,740 > 0,632$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket untuk variabel terikat (Perilaku Ibu Rumah Tangga) tersebut reliabel.

**Regresi Linear Sederhana**

Pengaruh antara terpaan berita kebakaran dengan perubahan perilaku ibu rumah tangga.

Rumus: 
$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r$  = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

$$r = \frac{(43.22560) - (844.1146)}{\sqrt{[43.16832 - (844)^2] [(43.30832 - (1146)^2]}}$$

$$r = \frac{2856}{\sqrt{970080 - 967224}}$$

$$r = \frac{2856}{\sqrt{[723776 - 712336] [1325776 - 1313316]}}$$

$$r = \frac{2856}{\sqrt{142542400}}$$

$$r = \frac{2856}{11939.112}$$

$$r = 0.23921$$

$$r = 0.239$$

Jadi,  $r = 0,239$  artinya bahwa sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono berada pada interval 0.20 – 0.399 yang termasuk dalam kategori tingkat Pengaruh Rendah antara terpaan berita kebakaran dengan perubahan perilaku ibu rumah tangga di Kelurahan Loa Bakung.

**Persamaan Regresi Sederhana**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan rumus  $Y = a + bx$ . Untuk mencari nilai a, rumusnya sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1146)(16832) - (844)(22560)}{(43)(16832) - (844)^2}$$

$$a = \frac{19289472 - 19040640}{723776 - 712336}$$

$$a = \frac{248832}{11440}$$

$$a = 21.751049$$

$$a = 21.751$$

Setelah nilai a diketahui, kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai b, dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(43)(22560) - (844)(1146)}{(43)(16832) - (844)^2}$$

$$b = \frac{970080 - 967224}{723776 - 712336}$$

$$b = \frac{2856}{11440}$$

$$b = 0.2496503$$

$$b = 0.249$$

Jadi, persamaan regresinya adalah

$$Y = a + bx$$

$$Y = 21.751 + 0.249 x$$

Keterangan :

- a = 21.751 adalah suatu konstanta yang mempengaruhi perubahan perilaku ibu rumah tangga tanpa dipengaruhi oleh perubahan nilai terpaan berita kebakaran.
- b = 0.249 adalah koefisien regresi yang mempengaruhi perubahan perilaku ibu rumah tangga, artinya bahwa setiap perubahan nilai terpaan berita kebakaran maka perubahan perilaku ibu rumah tangga akan mengalami perubahan sebesar 0.249.

**Pembahasan****Pemaparan Hasil Penelitian**

Setelah menggunakan *Rumus Pearson Product Moment*, maka diketahui hasil r hitung = 0,239 berada pada interval 0,20 – 0,399 termasuk dalam kategori Pengaruh Rendah. Dan dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Antara Terpaan

Berita Kebakaran Terhadap Perubahan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Menggunakan Barang Elektronik. Dan pengaruh tersebut termasuk dalam kategori RendahPadahal menurut hasil kuesioner, jika dilihat secara gamblang tentunya berita kebakaran berpengaruh cukup kuat terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga tersebut, namun nyatanya tidak demikian.

Maka yang menjadi pertanyaan selanjutnya ialah, Apakah terpaan berita benar-benar menjadi faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku ibu rumah tangga ?. Dan Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi perubahan perilaku ibu rumah tangga tersebut ?.

### ***Teori Terpaan Media***

Televisi yang merupakan media massa yang memiliki kekuatan dalam mempengaruhi, persepsi, pandangan hingga perilaku audiens. Namun jika dikaitkan dengan hasil penelitian, Terpaan Media tersebut berpengaruh, namun hanya sebatas kognitif, tidak pada ranah behaviorisme.

Pada efek kognitif ini televisi membantu ibu-ibu rumah tangga dalam mempelajari dan memperoleh informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif. Melalui media massa, ibu-ibu di Kelurahan Loa Bakung memperoleh informasi tentang peristiwa, benda, orang yang ditayangkan melalui televisi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berlaku teori efek media terbatas pada dimensi kognitif saja

### ***Teori Agenda Setting***

Dasar teori ini yakni agenda media akan menjadi agenda masyarakat. Pada Bulan September- Desember 2014 Televisi menayangkan berita kebakaran secara terus menerus. Hal ini dikarenakan banyak musibah kebakaran yang sedang terjadi terlebih saat itu sedang musim kemarau. Media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa kebakaran tersebut.

Sehingga Media massa mengarahkan kita pada apa yang harus kita lakukan. Media memberikan agenda-agenda melalui pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Agenda-agenda pemberitaan mengenai kebakaran ini kemudian menjadi isu dan topik di masyarakat. Ibu-Ibu di Kelurahan Loa Bakung cukup sering membicarakan berita kebakaran yang ditayangkan di televisi dengan tetangga terdekat mereka.

### ***Teori Pembelajaran Sosial***

Dasar teori ini yakni manusia mampu berfikir dan mengambil manfaat dari hasil pengamatan dan pengalaman, dari televisi sebagai media pembelajaran. Berdasarkan teori ini Ibu-Ibu di Kelurahan Loa Bakung mampu mengambil pelajaran dari tayangan berita kebakaran tersebut. Mereka jadi lebih memperhatikan barang elektronik mereka dan Selalu memadamkan barang elektronik mereka ketika sudah tidak digunakan lagi.

Dari hasil penelitian, ibu-ibu di Kelurahan Loa Bakung setelah menonton berita kebakaran menjadi berpikir untuk merubah perilaku mereka, namun pada kenyataannya perilaku mereka sudah teliti terhadap bahaya kebakaran akibat lingkungan mereka yang rawan kebakaran, sehingga televisi sebagai pembelajaran sosial tidak lagi mempengaruhi mereka dalam merubah perilaku dalam menggunakan barang elektronik.

### ***Teori Behaviorisme***

Maka berdasarkan teori Behaviorisme, bahwa manusia bersifat Pasif, berbeda jika dibandingkan teori Psikologi Kognitif bahwa manusia bersifat Aktif. Dimaksud disini ialah dalam teori Behaviorisme dikatakan bahwa perilaku manusia bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan sekitar, sementara dalam teori Psikologi Kognitif, lebih mementingkan apa yang ada didalam diri manusia itu sendiri, bagaimana kemudian individu menggunakan pikirannya dalam berperilaku sehingga lingkungan tidak secara otomatis mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Dengan kata lain, kejadian kebakaran yang sering terjadi di Kelurahan Loa Bakung menjadi pembelajaran nyata di kehidupan dan berpengaruh bagi perilaku mereka. Pengalaman yang mereka dapat dari lingkungan menghasilkan pengetahuan yang menjadi pedoman mereka dalam berperilaku, sehingga tidak Perilaku mereka sudah tepat dan teliti dalam menggunakan barang elektronik karena lingkungan mereka sendiri yang menjadi faktor kuat perubahan perilaku dibanding terpaan berita kebakaran di televisi.

Sehingga dari pemaparan teori diatas di temukan bahwa ada beberapa factor yang mempengaruhi perilaku individu. Yakni individu itu sendiri dan factor yang berada di luar individu termasuk terpaan berita, dan lingkungan. Dari hasil penelitian bahwa Ada pengaruh Terpaan Berita Kebakaran di Televisi namun dalam kategori Rendah, ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku ibu-ibu rumah tangga di luar factor terpaan media, yakni Lingkungan tempat tinggal mereka. Terpaan Berita Kebakaran di televisi mempengaruhi mereka pada ranah kognitif, yakni hanya sekedar memberikan informasi atau sifatnya informative saja. Sedangkan pada ranah perilaku, lebih banyak di pengaruhi oleh lingkungan mereka yang rawan kebakaran.

### **Penutup**

#### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan mengenai Pengaruh Terpaan Berita Kebakaran Terhadap Perubahan Perilaku Ibu Rumah Tangga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan Analisis Product Moment, diperoleh bahwa  $r = 0.239$  yang berarti Ada pengaruh antara terpaan berita kebakaran di televisi terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga dalam menggunakan barang elektronik di Kelurahan Loa Bakung. Pengaruh tersebut termasuk dalam kategori Rendah.

2. Pengaruh terpaan berita kebakaran di kategorikan Rendah karena terpaan berita kebakaran tersebut hanya mempengaruhi ibu-ibu rumah tangga pada ranah kognitif saja, yakni sekedar memberikan informasi atau sifatnya informatif. Sedangkan perubahan perilaku ibu rumah tangga tersebut lebih banyak di pengaruhi oleh faktor lain di luar terpaan berita kebakaran di televisi, yakni lingkungan tempat tinggal mereka yang rawan kebakaran.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan mengenai Pengaruh Terpaan Berita Kebakaran di Televisi Terhadap Perubahan Perilaku Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa terpaan berita kebakaran berpengaruh rendah terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga dalam menggunakan barang elektronik. Penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif, sehingga hasil yang diperoleh belum mendalam. Sehubungan dengan itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku ibu rumah tangga dalam menggunakan barang elektronik berkaitan dengan terpaan berita kebakaran.
2. Penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya menggunakan responden yang jumlahnya lebih banyak, supaya mendapatkan data yang lebih akurat mengingat Populasi yang sangat besar di Kelurahan Loa Bakung.
3. Disarankan kepada ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Loa Bakung agar berita kebakaran di televisi tetap diperhatikan agar menjadi referensi pembelajaran selain dari lingkungan, mengenai bagaimana menghindari bahaya kebakaran dan mengingatkan ibu-ibu untuk terus berperilaku tepat dalam menggunakan barang elektronik, tidak hanya saat berada di daerah/lingkungan yang rawan kebakaran, namun saat berada dimanapun,meskiberada didaerah yang tidak rawan kebakaran.

### **Daftar Pustaka**

- Ardianto, Elvinaro & Erdiyana, 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*, Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Cangara, Hafied, 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Bandung.
- Efenddy, Onong Uchjana, 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Farozin, 2003. *Pemahaman Tingkah Laku*, PT Adi Mahasatya, Jakarta

- Friedman, Howard. 2008. *Kepribadian (Teori Klasik dan Riset Modern)* , Penerbit Erlangga, Jakarta
- Kriyantono, Rachmat, 2010. *Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Kencana, Jakarta
- Muda, Deddy Iskandar, 2008. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyana, Deddy, 2005. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduan, dan Akdon. 2006. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Romli, A.S.M, 2003. *Jurnalistik Terpaan*, Basic Press, Jakarta.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Singarimbun, Masri dan Sofyan effendi. 1995. *Metode Penelitian survey*. Jakarta. :LP3ES